



Empowering Vocational Culture Through Educational Collaboration and Creative Programs in SMK Negeri 1 Samarinda

Muhammad Bagus Eko Satrio¹, I Wayan Sugianta Nirawana^{2*}, Rahminah³, Gabriela Angle Vonny⁴, Rizky Apriyanti⁵, Noer Suciani⁶, Nabilla Shinta⁷, Ahmad Habibi⁸, Yasser Naufal Attalla⁹

Program Studi Pendidikan Matematika¹, Program Studi Pendidikan Komputer^{2,8}, Program Studi Pendidikan PPKN³, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris⁴, Program Studi bimbingan dan konseling⁵, Program Studi Pendidikan Ekonomi⁶, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia⁷, Program Studi Pendidikan Biologi⁹

Universitas Mulawarman

e-mail: anta@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata tematik terintegrasi dan asistensi mengajar di SMK Negeri 1 Samarinda bertujuan untuk meningkatkan budaya disiplin sekolah dan keterlibatan siswa melalui pendekatan kreatif dan kolaboratif. Mahasiswa melaksanakan berbagai program seperti pengawasan asesmen, kolaborasi lomba hari kemerdekaan, piket pagi, pembuatan denah sekolah, pembaruan madding, sampai pada seminar karir. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, kolaborasi dengan OSIS dan guru pembimbing, serta praktik langsung didalam dan diluar kelas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan disiplin, kreativitas, dan semangat belajar siswa serta memperkuat sinergi antara mahasiswa dan sekolah. program ini membuktikan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses Pendidikan berbasis pengabdian.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Kreatif, Kolaboratif, Seminar Karir, Asessmen.*

Abstract

The community service program through integrated thematic real work lectures and teaching assistance at SMK Negeri 1 Samarinda aims to improve school culture dicipline and student involvement through a creative and collaborative approach. Students carry out various programs such as assessment supervision, collaboration on independence day competitions, morning pickets, school plan making, madding updates, and career seminars. This activity is carried out by observation methods, collaboration with the Student Council and supervisors, as well as direct practice inside and outside the classroom. The results of the activities show an increase in student discipline, creativity, and enthusiasm for learning and strengthen the synergy between students and schools. This program proves the importance of active involvement of students in the process of service-based education

Kata Kunci: *Real-Life Work, Creative, Collaborative Lectures, Career Seminars, Assessments.*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata tematik terintegrasi dan asistensi mengajar merupakan bentuk aktualisasi tri dharma perguruan tinggi khususnya bagian pengabdian. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengabdian untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh dari perguruan tinggi, sedangkan dosen sebagai pembimbing mahasiswa untuk mengarahkan agar kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar sesuai dengan program yang telah dibuat. Mahasiswa sebagai calon intelektual yang siap terjun kemasyarakat mengaktualisasikan secara seimbang dan berkesinambungan sebagai sivitas akademika.

Pentingnya keterlibatan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mendukung peningkatan kualitas Pendidikan dan budaya sekolah, terutama pada jenjang Pendidikan vokasi. Pendidikan tidak lepas dari sumber daya manusia dalam proses tidak hanya mencerdaskan bangsa, tetapi juga membentuk karakter. Menurut (Sukardi et al., 2024) pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan melalui ajaran orang dewasa, tetapi juga berfungsi sebagai contoh yang baik bagi anak-anak, mendidik, mengembangkan intelektual, serta membangun karakter. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas (Aliyyah et al., 2021). Untuk meningkatkan Sumber daya manusia yang baik, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak termasuk masyarakat (Kadfi et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada jenjang Pendidikan vokasi yaitu SMK Negeri 1 Samarinda pada periode juli sampai oktober 2024 sesuai dengan penugasan dari fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan universitas mulawarman. SMK Negeri 1 Samarinda memiliki keberagaman program keahlian, kegiatan kesiswaan yang aktif, dan potensi pengembangan karakter peserta didik yang tinggi. Program ini tidak hanya memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga memperkuat keterlibatan sosial dan tanggung jawab mereka terhadap peningkatan mutu Pendidikan tanah air. Kegiatan ini menjadi wadah strategis bagi mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkolaborasi dalam merancang dan melaksanakan program untuk mendukung atmosfer pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif. Pendidikan vokasi perlu adanya pendekatan pembelajaran kontekstual dan berorientasi pada penguatan karakter serta keterampilan kerja peserta didik

Tujuan utama kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kepedulian lingkungan, kreativitas dan perencanaan karir yang cemerlang kepada siswa melalui kegiatan terstruktur disusun oleh mahasiswa lintas program studi. Kegiatan ini juga menjadi wadah kolaboratif antara mahasiswa, pihak sekolah, dan peserta didik dalam menciptakan suasana sekolah yang edukatif dan partisipatif.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pengawasan asesmen, kolaborasi perayaan kemerdekaan, program kebersihan lingkungan sekolah, pembaruan papan informasi atau mading, pembuatan denah sekolah, seminar karir, workshop penulisan proposal, hingga program daur ulang buku untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan literasi. Semua program ini disusun berdasarkan kebutuhan sekolah dan aspirasi dari peserta didik, serta di koordinasikan dengan OSIS dan guru pembimbing.

Seluruh program tersebut tidak hanya menjadi sarana belajar dan mengajar bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi cermin dari kolaborasi efektif antara pihak sekolah, mahasiswa, dan siswa itu sendiri. Program kuliah kerja nyata memiliki potensi besar untuk kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, menciptakan dampak positif dalam komunitas Pendidikan dan masyarakat (Chasana et al., 2024)

Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman nyata sebagai pendidik dan agen perubahan, sementara pihak sekolah memperoleh nilai tambah dari ide-ide kreatif dan dukungan Teknis yang diberikan. Pendekatan berbasis kolaborasi, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas Pendidikan, tetapi juga menumbuhkan rasa empati sosial dan kepedulian mahasiswa terhadap dinamika yang terjadi di lingkungan masyarakat

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah kualitatif deskriptif mendokumentasi proses dan hasil dengan Teknik observasi partisipatif dan dokumentasi artefak tulisan sebagai data utama (Setianingrum et al., 2025). Pendekatannya adalah melakukan kegiatan partisipatif, reflektif, dan kolaboratif. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun secara sistematis dalam empat tahapan utama saling terintegrasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program yang dirancang memang benar-benar dapat menjawab kebutuhan sekolah dalam melibatkan seluruh elemen sekolah secara partisipatif. Alur tahap kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1. Adapun tahapan tersebut yaitu

1. Observasi lapangan, Tahap pertama dilakukan observasi awal oleh mahasiswa dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas harian di SMK Negeri 1 Samarinda. Observasi ini mencakup pemetaan situasi lingkungan sekolah, indentifikasi potensi dan permasalahan yang ada. Aspirasi dari pihak sekolah digali untuk mendapatkan kondisi yang utuh. Metode observasi yang digunakan antara lain wawancara, pengamatan langsung, serta partisipasi rutin di sekolah.
2. Perencanaan program kerja, Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa menyusun rencana program kerja secara kolaboratif dengan pihak sekolah. program dirancang pada fokus tema besar yaitu penguatan karakter siswa, peningkatan kreativitas, dan kepedulian lingkungan disekolah.
3. Pelaksanaan program, Tahap ini merupakan kegiatan inti dari pengabdian untuk melaksanakan seluruh rencana program secara langsung disekolah.

Mahasiswa menjadi fasilitator sekaligus pelaksana kegiatan dengan mengedepankan kerja sama tim dan kolaborasi lintas elemen sekolah.

4. Evaluasi dan refleksi, Tahap akhir adalah evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui forum diskusi antar mahasiswa, refleksi Bersama pembimbing lapangan. Laporan tertulis disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif dilengkapi dengan visual berupa foto kegiatan, narasi pengalaman, dan capaian dari masing-masing program.



Gambar 1. Alur Tahapan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata tematik terintegrasi dan atensi mengajar di SMK Negeri 1 Samarinda menghasilkan berbagai kegiatan pengabdian yang menyasar langsung pada kebutuhan peserta didik, guru, dan lingkungan sekolah. terdapat 12 kegiatan utama yang dilaksanakan mahasiswa KKN yang keseluruhannya menunjukkan integrasi antara unsur Pendidikan, pengembangan karakter, kreativitas dan kepedulian lingkungan. Adapun ke 11 kegiatan itu antara lain:

1. Mengawas asesmen akhir semester kelas XII, Mahasiswa di libatkan dalam pengawasan ujian sebagai bagian dari prakti asistensi mengajar. Kegiatan ini dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap tata kelola asesmen disekolah serta membentuk karakter tanggung jawab dan ketelitian.
2. Kolaborasi lomba 17 agustus dengan OSIS. Kegiatan ini mendorong kreativitas dan semangat nasionalisme siswa melalui loba-lomba. Mahasiswa berperan sebagai panitia sekaligus mentor yang mengarahkan jalannya acara dengan tertib. Kegiatan perlombaan yang diadakan oleh rakyat indonesia bertujuan untuk memupuk rasa cinta pada tanah air, meningkatkan rasa solidaritas, menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan membakar semangat pemuda indonesia untuk terus mencintai dan bangga menjadi bangsa indonesia (Salsabila, 2024)
3. Rangkaian piket pagi, program ini memperkuat budaya disiplin dan kebersihan dengan cara mahasiswa dan siswa menjaga kebersihan serta

ketertiban area sekolah setiap pagi. Kegiatan ini menjadi contoh nyata praktik pembiasaan positif.

4. Pembuatan denah sekolah, mahasiswa merancang dan memasang denah lokasi strategis sekolah untuk memudahkan mobilitas warga sekolah. program ini meningkatkan literasi spasial dan menjadi sarana edukatif yang fungsional
5. Kreativitas madding sekolah, pembaruan majalah dinding dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan OSIS. Konten madding disesuaikan dengan tema-tema edukatif seperti informasi lomba, berita sekolah, dan motivasi belajar, yang mendorong minat literasi siswa. Penyajian tentang majalah dinding tercermin lewat bentuk tulisan, gambar kreasi dan semua materi disusun secara harmonis sehingga keseluruhan tampilan madding tampak menarik (Bebhe & Noge, 2024)
6. *Trophy clean up*, mahasiswa membersihkan dan menata ulang lemari piala sekolah. kegiatan ini menanamkan nilai estetika dan kebanggaan terhadap prestasi siswa
7. *eco color splash*, program kolaborasi bersama tim ini meliputi pengecatan pot tanaman dan penataan taman sekolah. tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan estetika dikalangan siswa. Penataan tanaman merupakan proses penghijauan dalam sekolah. penghijauan dapat membantu memperbaiki kondisi lingkungan yang rusak atau terdegradasi, serta menciptakan udara yang lebih sejuk dan bersih di lingkungan sekolah (Saputra et al., 2023)
8. Tertib cemerlang, program ini menekankan pada pembiasaan perilaku tertib, seperti penggunaan atribut lengkap, kebersihan kelas, dan ketepatan waktu. Siswa dilibatkan langsung sebagai agen perubahan perilaku positif.
9. Seminar menata karir, program ini mengundang narasumber untuk memberikan wawasan kepada siswa mengenai peluang karir, jurusan kuliah, serta pentingnya perencanaan masa depan. Seminar ini memperluas horizon berpikir siswa kelas XII
10. Workshop pembuatan proposal, mahasiswa melatih siswa dalam menulis proposal kegiatan atau penelitian. Workshop ini membekali keterampilan akademik dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia Pendidikan tinggi.
11. Program mendaur ulang buku tulis, program ini mengajarkan siswa untuk memanfaatkan kembali buku tulis bekas yang masih bisa digunakan. Selain mendukung Gerakan ramah lingkungan, kegiatan ini juga menanamkan nilai ekonomi dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan semua program tersebut berhasil menciptakan suasana kolaboratif antara mahasiswa, siswa, dan guru. Berdasarkan refleksi dan evaluasi akhir kegiatan, baik dari sisi dampak edukatif, lingkungan, maupun karakter peserta didik. Kegiatan ini membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa disekolah mampu membawa kontribusi nyata dan memperkuat pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



Gambar 1. Kegiatan Piket, Asesmen, Denah Sekolah, Dan Eco Splash



Gambar 2 Kegiatan P5, Workshop Proposal, Mading, Dan Tertib Cemerlang

SIMPULAN

Kegiatan kuliah kerja nyata tematik terintegrasi dan asistensi Mengajar di SMK Negeri 1 Samarinda berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas Pendidikan karakter siswa, dan lingkungan sekolah. Mahasiswa secara tim mampu mengimplementasikan sebelas program secara kolaboratif sesuai dengan kebutuhan nyata yang dituangkan kedalam rencana program, seperti seminar karir, penguatan literasi, serta kegiatan peduli lingkungan. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa sekaligus memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5, 663–676. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Bebhe, A., & Noge, M. D. (2024). Pembuatan Majalah Dinding untuk Meningkatkan Literasi Menulis di Sekolah Dasar Katholik Watumite. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata STKIP Citra Bakti*, 2(4), 238–247. <https://doi.org/10.38048/jckkn.v2i4.3310>
- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28–40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Kadfi, M. C., Az-Zahra, M., Ajizah, H., Izzati, I., S., I. V., Jaenuddin, Julianti, Husniati, N., Aulia, P. P., Maulida, Z., & Muliana. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Wanaherang. *Servirisma Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.41.65>
- Salsabila, S. (2024). Perayaan Perlombaan 17 Agustus Dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-78 di Desa Tanjung Batu. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 22–28.
- Saputra, A., Rahmawan, Y. K., & Hidayat, M. T. (2023). Menumbuhkan Sikap Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Di

Mts Muhammadiyah 5 Tukulrejo. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 809–818. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1403>

Setianingrum, V. M., Sukardani, P. S., Aji, G. G., Islam, M. A., & Pramana. (2025). Menembus Media dengan Pena Guru : Inovasi Literasi Populer di Labschool UNESA. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 204–212. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i2.184>

Sukardi, M. P., Nurfadhila, D., Raspati, P., Shakti, A. M., Rahmatillah, I. N., Firdaus, M. D., Amani, N. Z., Zahidah, S. H., Azzahra, S. P., Yusuf, A. M. P., & Humaeriyah, H. (2024). Kuliah Kerja Nyata : Strategi Optimalisasi Untuk Pendidikan Berkelanjutan Di Kampung Cipangsor Kelurahan Sukajaya Tarogong Kidul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2975–2978.